

## BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi dan uji coba model yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *zero-shot cross-lingual* dengan menggunakan model bahasa BLOOM untuk klasifikasi teks yang dibuat manusia atau AI telah berhasil diimplementasi. Hasil uji coba *zero-shot cross-lingual* dapat memberikan performa yang cukup dengan yaitu dengan akurasi 83,2%, presisi 81,1%, recall 87%, dan F1-Score 83,9%. Dalam penelitian ini, model paling optimal dimiliki oleh model yang dilatih 4-shot oleh BLOOM dengan akurasi sebesar 85,4%, presisi sebesar 84,6%, recall sebesar 86,4% dan F1 Score sebesar 85,5%.

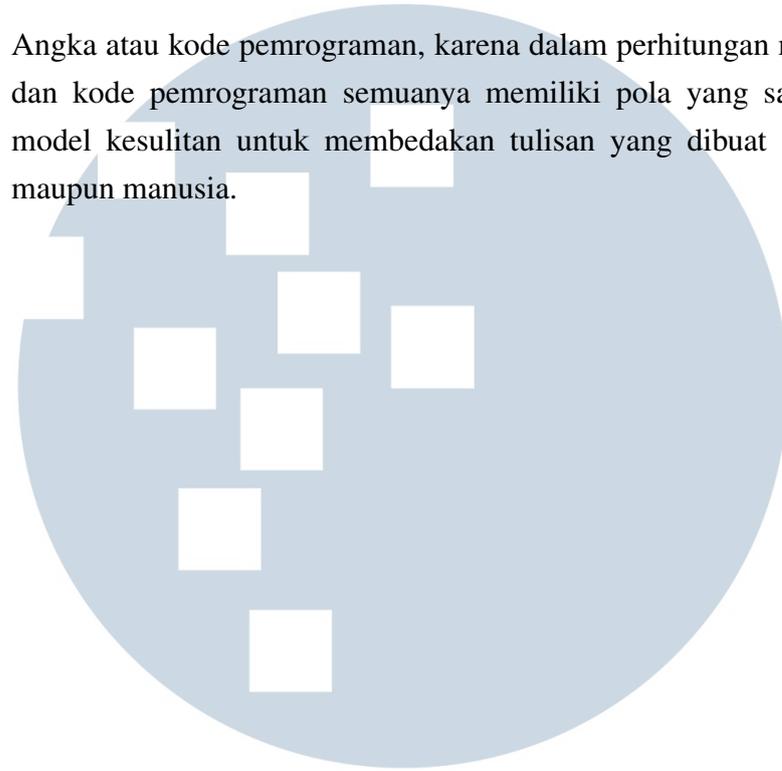
### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan untuk melanjutkan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Mencoba membuat atau mendapatkan dataset yang seimbang dari sisi *domain*. Karena saat pengambilan dataset untuk pelatihan memiliki domain yang beragam, seperti *finance*, *medical*, *computer science*, dan *open question*. Sedangkan untuk dataset pengujian hanya mencakup *open question*.
2. Mencoba menggunakan model bahasa BLOOM dengan versi yang lebih baik dari bloom-560m. Saran penulis jika memiliki *resources* yang memadai, hendaknya mencoba bloom-1b1 atau versi lebih besarnya.
3. Mencoba *prompting* dataset ChatGPT dengan versi yang lebih baru dari ChatGPT 3.5. Karena penulis menggunakan fitur yang tidak berbayar dari OpenAI untuk pengambilan dataset, hendaknya mencoba menggunakan GPT 4.0 jika memiliki *resources* yang memadai.
4. Model yang dibuat dalam penelitian ini tidak bisa atau performanya kurang bagus untuk mendeteksi teks buatan mesin atau manusia jika teks yang dimasukkan:
  - (a) Terlalu singkat, contohnya kata "aku sayang kamu" terlalu sulit untuk dideteksi karena model dalam penelitian ini mendeteksi teks dibuat

oleh mesin atau manusia dengan menggunakan gaya bahasa atau pola kalimat.

- (b) Angka atau kode pemrograman, karena dalam perhitungan matematika dan kode pemrograman semuanya memiliki pola yang sama. Jadi, model kesulitan untuk membedakan tulisan yang dibuat oleh mesin maupun manusia.



UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA